

## **SKRIPSI 52**

# **POLA AKTIVITAS TERKAIT RUANG INTERPERSONAL DI MASJID SALMAN BANDUNG SELAMA MASA PANDEMI COVID 19**



**NAMA : EDWARD VINSENSIUS GUNAWAN  
NPM : 6111801182**

**PEMBIMBING:  
ALDYFRA LUHULIMA LUKMAN, S.T., M.T., PH.D.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:  
143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan  
BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG  
2022**

## **SKRIPSI 52**

# ***ACTIVITY PATTERNS RELATED TO INTERPERSONAL SPACE IN SALMAN MOSQUE BANDUNG DURING THE COVID 19 PANDEMIC***



**NAMA : EDWARD VINSENSIUS GUNAWAN**  
**NPM : 6111801182**

**PEMBIMBING:**  
**ALDYFRA LUHULIMA LUKMAN, S.T., M.T., PH.D.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR**  
**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:  
143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan  
BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG**  
**2022**

**SKRIPSI 52**

**POLA AKTIVITAS TERKAIT RUANG  
INTERPERSONAL DI MASJID SALMAN  
BANDUNG SELAMA MASA PANDEMI COVID 19**



**NAMA : EDWARD VINSENSIUS GUNAWAN**

**NPM : 6111801182**

**PEMBIMBING:**



**ALDYFRA LUHULIMA LUKMAN, S.T., M.T., Ph.D.**

**PENGUJI :**

**DR. INDRI ASTRINA FITRIA INDRARANI, S.T., M.A.**

**IR. SUDIANTO ALY, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR**

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:

143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan  
BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG**

**2022**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**

### **(*Declaration of Authorship*)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edward Vinsensius Gunawan  
NPM : 6111801182  
Alamat : Jalan Kertanegara VIII no 154 Jember  
Judul Skripsi : Pola Aktivitas terkait Ruang Interpersonal di Masjid Salman  
Bandung selama Masa Pandemi Covid 19

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juni 2022



Edward Vinsensius Gunawan

## **Abstrak**

# **POLA AKTIVITAS TERKAIT RUANG INTERPERSONAL DI MASJID SALMAN BANDUNG SELAMA PANDEMI COVID 19**

**Oleh**  
**Edward Vinsensius Gunawan**  
**NPM: 6111801182**

Banyak aspek kehidupan telah terdampak oleh fenomena pandemi covid-19. Indonesia telah melewati berbagai fase pandemi, mulai dari gelombang 1 dan gelombang 2 dengan pembatasan sosial yang ketat, fase relaksasi, hingga gelombang 3 pada awal tahun 2022. Saat ini Indonesia sudah melewati fase puncak gelombang 3. Aktivitas di tempat umum sudah berangsur-angsur dinormalkan kembali, namun dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan dan memberlakukan beberapa penyesuaian.

Masjid merupakan tempat ibadah utama bagi umat Muslim. Ibadah shalat berjamaah di masjid dianggap ibadah yang sangat mulia. Namun akibat pandemi, shalat berjamaah dan aktivitas lainnya di masjid juga turut terdampak. Pola aktivitas masyarakat dan ruang interpersonal tentu berubah dari masa normal sebelum adanya pandemi. Salah satu jenis masjid yang menarik untuk diteliti dalam konteks dinamika pola aktivitas penggunaanya di masa pandemi ini adalah masjid kampus, karena berhubungan dengan aktivitas kampus yang juga terdampak oleh pandemi. Maka berdasarkan fenomena yang ada, dilakukan penelitian mengenai pola aktivitas dan ruang interpersonal yang terbentuk dalam penggunaan ruang di Masjid Salman ITB selama pandemi covid-19 pada awal tahun 2022.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan cara observasi langsung di lapangan, melakukan pemetaan pola aktivitas pengguna pada waktu shalat fardhu dan shalat Jumat, serta pengolahan data melalui kuesioner dan wawancara. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memetakan penggunaan ruang dan memahami jarak interpersonal yang terbentuk sehingga menghasilkan pola aktivitas pengguna. Kesimpulan dihasilkan dengan cara memperlihatkan diagram pola aktivitas terkait jarak interpersonal serta rekapitulasi jawaban responden kemudian menganalisisnya. Lalu hasil analisis pemetaan dan analisis kuesioner dibandingkan sehingga dapat menghasilkan kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan empirik dan pendapat dari responden.

**Kata-kata kunci:** Masjid Salman, pandemi covid-19, pola aktivitas, ruang interpersonal, shalat berjamaah



## **Abstract**

### **ACTIVITY PATTERNS RELATED TO INTERPERSONAL SPACE IN SALMAN MOSQUE BANDUNG DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

*by*  
**Edward Vinsensius Gunawan**  
**NPM: 6111801182**

*A lot of aspects in life have been impacted by covid-19 pandemic phenomenon. Indonesia has faced many pandemic phases, from the first and second pandemic wave with very strict social restrictions, relaxation phase, to the third wave in early 2022. Now, Indonesia has passed the peak of the third pandemic wave. Activities in public places have slowly returned to normal state, but still engage the implementation of health protocols with some adjustments.*

*Mosque is the main place of worship for Moslems. Congregational prayers in mosques are considered to be a very sacred ritual. Due to the pandemic, congregational prayers and other activities in the mosque are also impacted. The activity patterns of the user and the interpersonal space have changed from the normal days before the pandemic. One of the mosques which is interesting to be investigated in context of dynamic activity patterns during the pandemic is "campus mosque", because of its relation to campus activities which also are impacted by the pandemic. Hence, from the existing phenomenon, the research is conducted in relation to activity patterns and interpersonal spaces which are formed at Salman Mosque ITB during the covid-19 pandemic in early 2022.*

*The research is using descriptive methods with qualitative approaches, involving direct observations on site, mapping the activity pattern during fardhu prayers and friday prayers, and distributing questionnaires and conducting interviews. Qualitative research is intended to map the use of spaces and comprehend the formed interpersonal spaces for generating activity patterns in Salman Mosque during the early 2022 pandemic. Conclusion is defined by showing the diagram of activity patterns related to the interpersonal distance and respondents' answers, then analyzing them. Subsequently, the analysis results of the diagram and questionnaire are compared to produce the conclusion based on empirical observation data and also respondents' opinions derived from the interview.*

**Keywords:** *activity patterns, congregational prayers, covid-19 pandemic, interpersonal space, Salman Mosque*

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Aldyfra Luhulima Lukman, S.T., M.T., Ph.D. atas bimbingan, saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen pengaji, Ir. Sudianto Aly, M.T. dan Dr. Indri Astrina Fitria Indrarani, S.T., M.A. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Direktur dan Pengurus Yayasan Masjid Salman ITB atas kemudahan dan kesediaannya dalam memberi izin observasi untuk mengambil foto dan mewawancara para jemaah masjid.
- Keluarga saya tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan secara mental, dan juga dukungan secara finansial.
- Sahabat - sahabat yang saya kasih yang membuat segala proses penggerjaan skripsi dan hari - hari saya di Bandung terasa lebih menyenangkan.

Bandung, Juni 2022

Edward Vinsensius Gunawan



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xviii

<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah	2
Pertanyaan Penelitian	2
Tujuan Penelitian	2
Manfaat Penelitian	2
Ruang Lingkup Penelitian	2
Jenis Penelitian	3
Kerangka Penelitian	5
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>7</b>
Masjid dan Aktivitas di Dalamnya	7
Definisi dan Fungsi Masjid	7
Definisi Masjid Kampus	9
Proksemik	17
Pengertian Ruang Personal	17
Pengertian Ruang Interpersonal	18
Antropologi Ruang	20
Biometrik	21
<b>MASJID SALMAN ITB</b>	<b>23</b>
Kajian Objek Eksisting	23
Data Umum	23
Letak Geografis	24
Latar Belakang	24
Data Bangunan	26
Perwujudan Ruang	27
Aktivitas pada Masjid Salman ITB	31
Shalat	31

Aktivitas Lain	36
<b>HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>41</b>
Penerapan Grid Penggunaan Ruang	41
Analisis Aktivitas terhadap Okupansi Ruang	43
Shalat Jumat	44
Hari Kerja (Lebaran)	46
Akhir Pekan (Lebaran)	58
Itikaf	69
Hari Kerja (Bukan Lebaran)	72
Akhir Pekan (Bukan Lebaran)	75
Analisis Hasil Kuesioner	84
Perbandingan antara Hasil Analisis Aktivitas terhadap Okupansi Ruang dengan Hasil Analisis Kuesioner	97
<b>KESIMPULAN</b>	<b>100</b>
Kesimpulan	100
Saran	101
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>103</b>





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Aerial View Peta Masjid Salman	3
Gambar 1.2 Masjid Salman ITB	3
Gambar 1.3 Kerangka Penelitian	5
Gambar 2.2 Ritus Shalat	12
Gambar 2.3 Diagram Alur Shalat Berjamaah	16
Gambar 2.4 Ruang Personal yang tidak Mengalami Konflik (kiri)	17
Gambar 2.5 Ruang Personal yang Mengalami Konflik (kanan)	17
Gambar 2.6 Diagram Jarak Sosial Edward T. Hall	19
Gambar 3.1 Tampak Depan Masjid Salman ITB	23
Gambar 3.2 Aerial Masjid Salman ITB	24
Gambar 3.3 Suasana Ibadah Shalat di Aula Barat ITB	25
Gambar 3.4 Suasana Ibadah Shalat di Aula Barat ITB	25
Gambar 3.5 Atap Masjid Salman yang Unik	25
Gambar 3.6 Dominasi Garis pada Fasad Masjid Salman	25
Gambar 3.7 Rencana Tapak Masjid Salman ITB	26
Gambar 3.8 Potongan Memanjang Masjid Salman ITB	26
Gambar 3.9 Potongan Memendek Masjid Salman ITB	27
Gambar 3.10 Tampak Masjid Salman ITB	27
Gambar 3.11 Alur Prosesi Shalat Berjamaah di Masjid Salman ITB	33
Gambar 3.12 Aktivitas Shalat pada Area Laki - Laki di Ruang Utama	34
Gambar 3.13 Aktivitas Shalat pada Area Perempuan di Ruang Utama	34
Gambar 3.14 Aktivitas Shalat pada Serambi Selatan untuk Area Laki - Laki	35
Gambar 3.15 Aktivitas Shalat pada Serambi Timur untuk Area Perempuan.	35
Gambar 3.16 Aktivitas Shalat Jumat pada Ruang Utama dan Serambi	35
Gambar 3.17 Aktivitas Shalat Jumat pada Ruang Utama dan Serambi	35
Gambar 3.18 Aktivitas Shalat pada Plaza Dalam Masjid dan Taman	35

Gambar 3.19 Aktivitas Shalat pada Plaza Dalam Masjid dan Taman	35
Gambar 3.20 Aktivitas Shalat pada Plaza Depan dan Sirkulasi Taman	36
Gambar 3.21 Intervensi Aktivitas Shalat dengan Aktivitas Non-Ritual	37
Gambar 3.22 Aktivitas dengan Postur Duduk berupa Diskusi	37
Gambar 3.23 Aktivitas dengan Postur Duduk berupa Bermain	37
Gambar 3.24 Aktivitas Duduk saat Bazaar	37
Gambar 3.25 Aktivitas Duduk saat Menunggu Jam Buka Puasa	37
Gambar 3.26 Aktivitas Postur Berdiri Dinamis	38
Gambar 3.27 Aktivitas Postur Berdiri Statis	38
Gambar 3.28 Aktivitas Tidur saat Itikaf di Area Serambi Timur Masjid	39
 The logo of Universitas Katolik Parahyangan is a circular emblem. It features a central four-petaled flower or star shape. Around this center are several concentric circles and geometric patterns. The outermost ring contains the text "UNIVERSITAS KATOLIK" at the top and "PARAHYANGAN" at the bottom. Below the center, the words "BAKUNI" and "SANTYAYA BHAKTI" are visible.	41
Gambar 4.1 Standar Antropometri Gerakan Duduk & Shalat	41
Gambar 4.2 Standar Antropometri Ibadah Shalat	41
Gambar 4.3 Penerapan Grid pada Denah Komplek Masjid	42
Gambar 4.4 Diagram Denah Okupansi Ruang saat Shalat Jumat	44
Gambar 4.5 Ruang Utama Masjid	46
Gambar 4.6 Serambi Masjid	46
Gambar 4.7 Selasar Sirkulasi	46
Gambar 4.8 Plaza bagian Dalam	46
Gambar 4.9 Diagram Denah Okupansi Ruang saat Shalat Subuh pada Hari Kerja	47
Gambar 4.10 Area Shalat Laki - Laki	48
Gambar 4.11 Area Shalat Perempuan	48
Gambar 4.12 Diagram Denah Okupansi Ruang saat Shalat Dzuhur pada Hari Kerja	48
Gambar 4.13 Area Shalat Laki - Laki	49
Gambar 4.14 Area Shalat Perempuan	49
Gambar 4.15 Diagram Denah Okupansi Ruang saat Shalat Ashar pada Hari Kerja	50
Gambar 4.16 Area Shalat Laki - Laki	51
Gambar 4.17 Area Shalat Perempuan	51
Gambar 4.18 Serambi Utara	51

Gambar 4.19 Serambi Timur	51
Gambar 4.20 - Diagram Denah Okupansi Ruang saat IRAMA	52
Gambar 4.21 Ruang Utama Masjid	53
Gambar 4.22 Serambi Timur	53
Gambar 4.23 Diagram Denah Okupansi Ruang saat Shalat Maghrib pada Hari Kerja	54
Gambar 4.24 Area Shalat Laki - Laki	55
Gambar 4.25 Area Shalat Perempuan	55
Gambar 4.26 Diagram Denah Okupansi Ruang saat Buka Puasa pada Hari Kerja	55
Gambar 4.27 Suasana Ruang Utama saat Buka Puasa	56
Gambar 4.28 Suasana Serambi saat Buka Puasa	56
Gambar 4.29 Suasana Ruang Hall saat Buka Puasa	56
Gambar 4.30 Suasana Ruang Hall saat Buka Puasa	56
Gambar 4.31 Diagram Denah Okupansi Ruang saat Shalat Isya pada Hari Kerja	57
Gambar 4.32 Ruang Utama dan Serambi Selatan	57
Gambar 4.33 Serambi Timur	58
Gambar 4.34 Diagram Denah Okupansi Ruang saat Shalat Subuh pada Akhir Pekan	58
Gambar 4.35 Suasana pada Ruang Utama	59
Gambar 4.36 Suasana pada Ruang Utama	59
Gambar 4.37 Suasana pada Serambi Selatan dan Serambi Timur	59
Gambar 4.38 Suasana pada Serambi Selatan dan Serambi Timur	59
Gambar 4.39 Diagram Denah Okupansi Ruang saat Shalat Dzuhur pada Akhir Pekan	60
Gambar 4.40 Suasana pada Ruang Utama Masjid	61
Gambar 4.41 Suasana pada Ruang Utama Masjid	61
Gambar 4.42 Suasana pada Hall dan Plaza bagian Dalam	62
Gambar 4.43 Suasana pada Hall dan Plaza bagian Dalam	62
Gambar 4.44 Diagram Denah Okupansi Ruang saat Shalat Ashar pada Akhir Pekan	62
Gambar 4.45 Suasana Ruang Utama	63

Gambar 4.46 Suasana pada Taman	62
Gambar 4.47 Diagram Denah Okupansi Ruang saat Shalat Maghrib pada Akhir Pekan	63
Gambar 4.48 Suasana Ruang Utama	64
Gambar 4.49 Suasana Serambi Utara	64
Gambar 4.50 Diagram Denah Okupansi Ruang saat Buka Puasa pada Akhir Pekan	65
Gambar 4.51 Suasana Ruang Utama	65
Gambar 4.52 Suasana Serambi Utara	66
Gambar 4.53 Suasana Ruang Hall	66
Gambar 4.54 Suasana Ruang Hall	66
Gambar 4.55 Diagram Denah Okupansi Ruang saat Shalat Isya pada Akhir Pekan	67
Gambar 4.56 Suasana Ruang Utama	67
Gambar 4.57 Suasana Ruang Utama	67
Gambar 4.58 Suasana Serambi	67
Gambar 4.59 Bazaar	68
Gambar 4.60 Diagram Denah Okupansi Ruang saat Itikaf	68
Gambar 4.61 Area Depan Ruang Utama Masjid	70
Gambar 4.62 Area Tengah dan Belakang Ruang Utama Masjid	70
Gambar 4.63 Okupansi Jamaah Perempuan pada Serambi Timur	70
Gambar 4.64 Okupansi Jamaah Laki - Laki pada Serambi Selatan	70
Gambar 4.65 Diagram Denah Okupansi Ruang saat Shalat Maghrib pada Hari Kerja	71
Gambar 4.66 Suasana Ruang Utama	72
Gambar 4.67 Suasana Ruang Utama	73
Gambar 4.68 Suasana Serambi Selatan	73
Gambar 4.69 Suasana Serambi Selatan	73
Gambar 4.70 Diagram Denah Okupansi Ruang saat Shalat Isya pada Hari Kerja	74
Gambar 4.71 Suasana Ruang Utama	74
Gambar 4.72 Suasana Ruang Utama	75

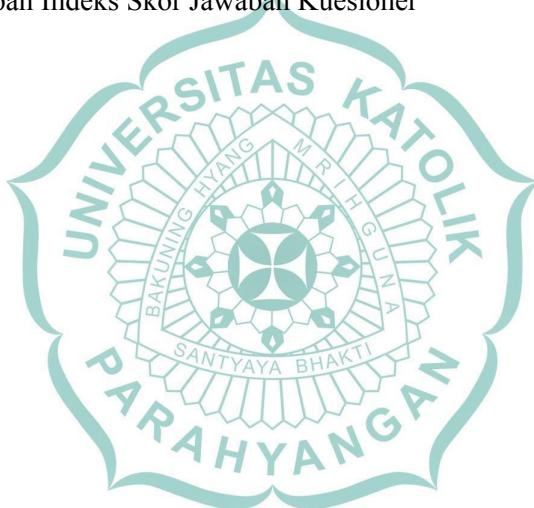
Gambar 4.73 Suasana Serambi Selatan	75
Gambar 4.74 Suasana Serambi Timur	75
Gambar 4.75 Diagram Denah Okupansi Ruang saat Shalat Maghrib pada Akhir Pekan	76
Gambar 4.76 Suasana Ruang Utama	77
Gambar 4.77 Suasana Ruang Utama	77
Gambar 4.78 Serambi Selatan	77
Gambar 4.79 Serambi Timur	77
Gambar 4.80 Diagram Denah Okupansi Ruang saat Shalat Isya pada Akhir Pekan	77
Gambar 4.81 Suasana Ruang Utama	77
Gambar 4.82 Suasana Ruang Utama	78
Gambar 4.83 Serambi Selatan	78
Gambar 4.84 Serambi Timur	78





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Fasilitas dari Masjid Kampus Salman ITB	9
Tabel 2.2. Diagram Persepsi Proksemik berdasarkan Klasifikasi Jarak Sosial	19
Tabel 2.3. Diagram Persepsi Proksemik berdasarkan Klasifikasi Jarak Sosial	20
Tabel 3.1 Tabel Perwujudan Ruang pada Masjid Salman ITB	28
Tabel 4.1 Tabel Rekapan Jarak Interpersonal di Masjid Salman	78
Tabel 4.2 Tabel Jawaban Responden terkait Kuesioner	85
Tabel 4.3 Tabel Rekapan Indeks Skor Jawaban Kuesioner	95





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Fenomena pandemi Covid-19 telah memberikan berbagai pengaruh dan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah terhadap arsitektur tempat ibadah. Indonesia sebelumnya sudah memasuki fase relaksasi pandemi Covid-19 pada bulan Oktober 2021 - Januari 2022, di mana kasus aktif dan kasus kematian akibat covid-19 sudah semakin datar dan berkurang (IDI, 2021). Aktivitas ibadah di tempat umum sudah mulai dinormalkan kembali, meskipun tetap dengan pembatasan kapasitas pengguna dan pelaksanaan protokol kesehatan. Namun saat ini, Indonesia telah memasuki gelombang ke-3 pandemi Covid-19 dan telah melewati puncaknya (Tarmizi, 2022). Sehingga, kembali terjadi perubahan dan penyesuaian pada pola aktivitas pengguna tempat ibadah umum, khususnya di daerah dengan kasus Covid-19 yang sempat tinggi seperti kota Bandung.

Masjid merupakan tempat ibadah utama bagi umat Muslim, dan juga merupakan tempat ibadah yang paling banyak terdapat di Indonesia. Aktivitas yang terjadi di masjid sendiri bervariasi mulai dari kegiatan beribadah, kegiatan pengembangan masyarakat dalam komunitas umat Muslim, maupun kegiatan lain yang bersifat non-ritualistik. Seluruh aktivitas yang terjadi di masjid tersebut mengalami perubahan akibat fenomena covid-19. Salah satu jenis masjid yang menarik untuk diteliti dalam konteks dinamika pola aktivitas penggunanya di masa pandemi ini adalah masjid kampus, karena adanya aktivitas kampus yang juga mempengaruhi pola aktivitas masjid..

Masjid Salman ITB adalah masjid kampus pertama di Indonesia, yang terletak di Jalan Ganesha 7, Lebak Siliwangi, Coblong, Kota Bandung atau tepat di depan area Kampus ITB Ganesha. Dengan luas lahan 7800 m<sup>2</sup> dan luas bangunan masjid 1225 m<sup>2</sup>, Pengguna dari masjid kampus ini adalah masyarakat kampus ITB (dosen, staff, dan mahasiswa) dan juga masyarakat umum. Dengan adanya pandemi, pola aktivitas di kampus juga mengalami penyesuaian dan perubahan intensitas aktivitas, yang juga berdampak pada pola aktivitas di Masjid Salman ITB. Dari fenomena ini, maka peneliti hendak melakukan penelitian mengenai pola aktivitas dan ruang interpersonal yang terbentuk dalam penggunaan ruang di Masjid Salman ITB selama pandemi covid-19 pada awal tahun 2022.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Fenomena pandemi covid-19 memunculkan berbagai perubahan terhadap pola aktivitas masyarakat dalam menggunakan ruang publik, termasuk tempat ibadah. Masjid Salman ITB merupakan masjid kampus, yang aktivitas di dalamnya dipengaruhi oleh aktivitas kampus dan pandemi covid-19. Dengan adanya fenomena tersebut, maka dilakukan penelitian terhadap pola aktivitas dan ruang interpersonal yang terbentuk dalam penggunaan ruang di Masjid Salman ITB selama pandemi covid-19 pada awal tahun 2022.

## **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seperti apa pola aktivitas terkait ruang interpersonal yang terbentuk di Masjid Salman ITB selama pandemi covid-19 pada awal tahun 2022?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memahami dan mengkaji tentang pola aktivitas yang terbentuk terkait ruang interpersonal di Masjid Salman selama masa pandemi covid 19.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Dari segi teoritik, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya perbendaharaan mengenai ruang interpersonal pada arsitektur tempat ibadah yaitu masjid saat mengalami fenomena pandemi covid-19. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian - penelitian tentang ruang interpersonal pada bangunan ibadah masjid pada saat pandemi dan juga ruang interpersonal bangunan masjid secara umum.

## **1.6. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup pembahasan penelitian adalah kajian terhadap pola aktivitas yang terbentuk terkait ruang interpersonal di Masjid Salman selama masa pandemi covid 19 pada awal tahun 2022.

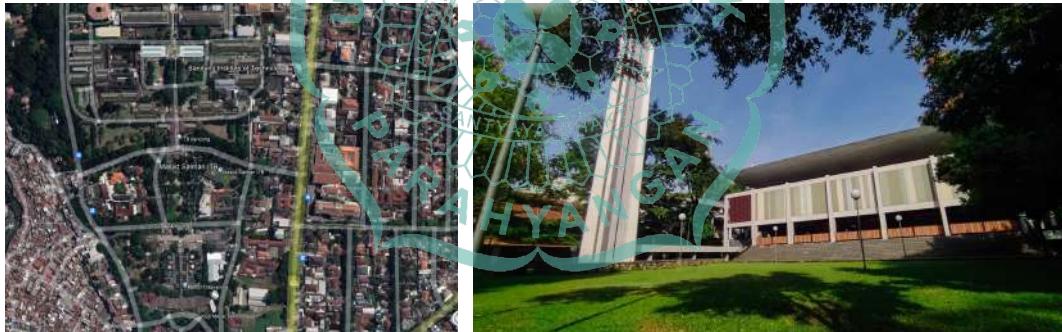
## **1.7. Metode Penelitian**

### **1.7.1. Jenis Penelitian**

Penelitian pada Masjid Salman ITB ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Menurut Punaji Setyosari, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel - variabel yang bisa dijelaskan baik angka maupun kata - kata. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berkaitan dengan menangkap arti atas suatu peristiwa, gejala, fakta kejadian, realitas, atau masalah tertentu.

### **1.7.2. Tempat & Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan untuk dilakukan mulai dari Maret 2022 hingga Juni 2022. Penelitian dilakukan langsung pada objek studi, yaitu Masjid Salman ITB yang berlokasi di Jalan Ganesha 7, Lebak Siliwangi, Coblong, Kota Bandung atau tepat di depan area Kampus ITB Ganesha. Waktu penelitian bervariasi tergantung jenis kegiatan yang diamati, yaitu antara lain shalat Jumat, Shalat Fardhu, Shalat Tarawih, dan lain - lain.



Gambar 1.1 Aerial View Peta Masjid Salman (Sumber : Google Earth. Diakses 15 Maret 2022)

Gambar 1.2 Masjid Salman ITB (Sumber : Google Image. Diakses 15 Maret 2022)

### **1.7.3. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

Metode pengambilan data observasi lapangan ditujukan untuk meneliti langsung situasi dan pengalaman ruang di lapangan. Dalam konteks penelitian ini, objek studi dibatasi pada Masjid Salman ITB, Bandung. Pengamatan dilakukan di lapangan dengan mengamati aktivitas ibadah yang terjadi di Masjid Salman ITB. Hasil observasi berupa

catatan tertulis, dokumentasi gambar, dan dokumentasi video. Peneliti akan mengamati ruang interpersonal yang terbentuk selama berjalannya setiap aktivitas dan menganalisisnya menggunakan metode *mapping* atau pemetaan okupansi ruang.

Metode wawancara atau pengisian kuesioner dilakukan untuk mendapatkan verifikasi langsung dari narasumber yaitu pengguna ruang ibadah di Masjid Salman ITB. Diharapkan peneliti dapat mengetahui pendapat mereka mengenai penggunaan ruang ibadah di Masjid Salman selama masa pandemi, serta mengenai preferensi terkait jarak yang ideal bagi mereka untuk beraktivitas di masjid.

#### **1.7.4. Jenis Data**

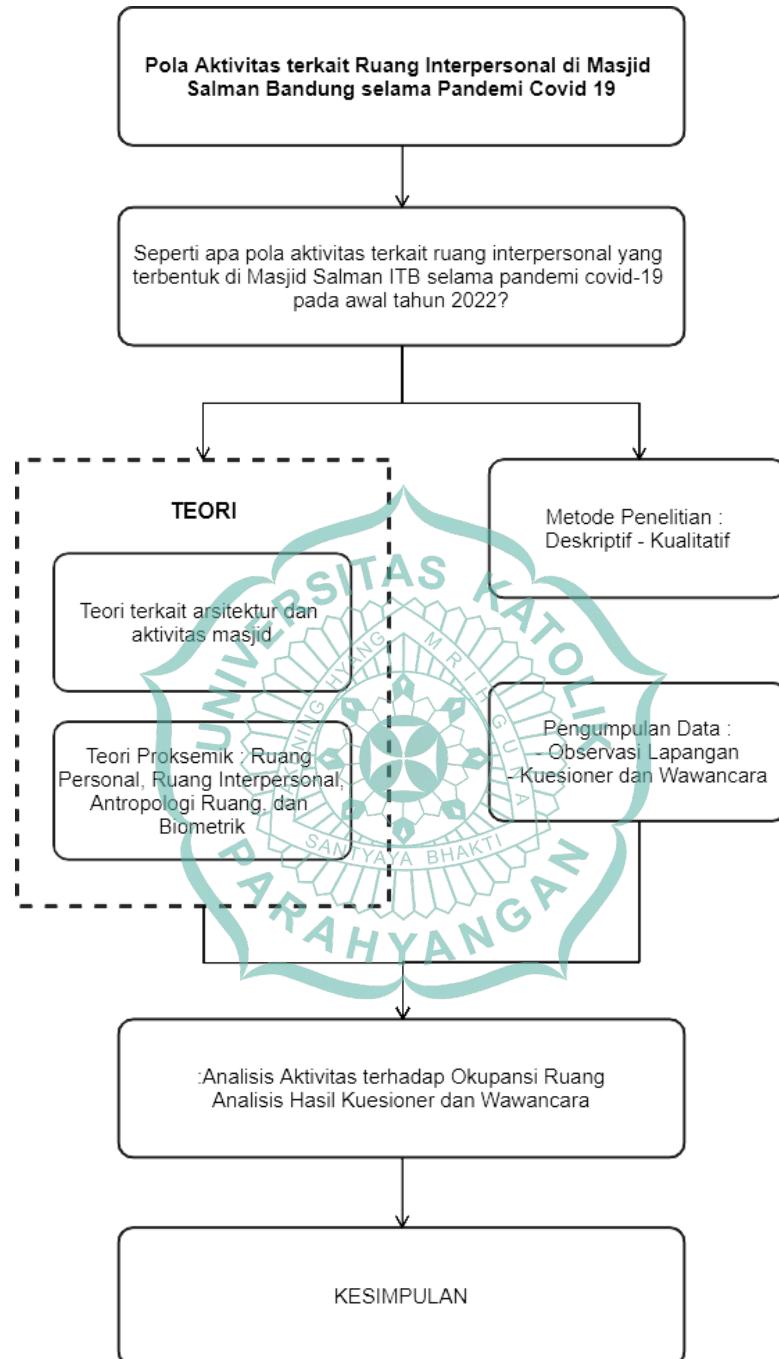
1. Data Primer, yaitu data yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Data primer pada penelitian ini berupa data yang didapatkan dengan cara observasi langsung ke obyek penelitian, wawancara dengan narasumber.
2. Data Sekunder : Data sekunder adalah data yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan objek penelitian. Data sekunder ini adalah berupa studi literatur, buku, dan jurnal.

#### **1.7.5. Tahap Analisis Data**

Analisis data menggunakan metode *mapping*. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas di masjid, di mana pola aktivitasnya situasional tergantung waktu ibadah. Analisis melalui *mapping* ini dapat menghasilkan pemahaman terhadap bagaimana jamaah menggunakan ruang secara situasional berdasarkan jadwal ritualistik yang ada dalam bentuk peta diagram okupansi ruang pada denah masjid sehingga dapat terbentuk pola aktivitas beserta jarak pengguna di masing - masing jadwal ritual ibadah.

Setelah dilakukan *mapping* berdasarkan pengamatan empirik pada aktivitas ibadah masjid, dilakukan analisis terhadap hasil kuesioner dan wawancara terhadap pengguna masjid. Jawaban - jawaban dari responden dianalisis menggunakan metode skala likert. Hasil analisis dari diagram okupansi ruang dan hasil analisis kuesioner kemudian dibandingkan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

## 1.8. Kerangka Penelitian



Gambar 1.3 Kerangka Penelitian

